

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR SISWA SMK BINA SEJAHTERA 1 BOGOR

Ahmad Mubarik¹
Dra. Endang Setiyowati²
Karsih, M.Pd³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa di SMK Bina Sejahtera 1 Bogor. Metode yang digunakan adalah deskriptif jenis survei. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMK Bina Sejahtera 1 Bogor sebanyak 135 siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berisi 60 item. Berdasarkan hasil uji coba diketahui 50 butir valid dan 10 butir kurang baik dengan kriteria r tabel 0,238. Uji reliabilitas dengan Split-Half Guttman 0,744. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah Propotional Random Sampling, sampel penelitian ini diambil dari perhitungan 40% jumlah populasi yaitu 54 siswa. Instrumen penelitian adalah kuesioner berisi 60 butir pernyataan tentang faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian yaitu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa setelah lulus SMK adalah diperoleh aspek sekolah sebesar 71,16%, komunitas 46,03%, sosial ekonomi keluarga 39,42%, teman sebaya 34,66% dan keluarga 32,54%. Kesimpulan penelitian adalah siswa XI SMK Bina Sejahtera dalam pengambilan keputusan karir didominasi aspek sekolah dengan indikator meliputi pandangan, sikap sekolah mengenai nilai-nilai dalam bekerja dan mengenai tinggi rendahnya status sosial jabatan-jabatan yang dikomunikasikan oleh guru BK/Tenaga pengajar. Impilkasi hasil penelitian adalah guru BK/Tenaga pengajar memaksimalkan peranan dengan melakukan strategi pelayanan bimbingan karir.

Kata kunci : Pengambilan Keputusan Karir; Siswa SMK

Pendahuluan

Pada tahun ajaran 2012-2013, SMK Bina Sejahtera 1 Bogor, khususnya siswa kelas XI dari empat jurusan memiliki berjumlah seratus tiga puluh lima siswa dari latar belakang keluarga yang beragam dan kompetensi program keahlian tertentu yang ingin dikuasai. Program keahlian yang dipilih siswa

diharapkan bisa mendasari pengambilan keputusan karir setelah lulus SMK. Upaya siswa untuk dapat menentukan pengambilan keputusan karirnya siswa tidak terlepas dari faktor internal dan faljktor eksternal. Faktor eksternal yang berada disekitarnya seperti faktor eksternal komunitas, sekolah, keluarga, sosial ekonomi dan teman sebaya. Guru BK di SMK

1 Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, ahmad.mubarik232@gmail.com

2 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ,

3 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ,

Bina Sejahtera 1 Bogor, menyatakan bahwa siswa yang bersekolah di SMK Bina Sejahtera 1 berada pada tingkatan ekonomi menengah ke bawah dengan jenis pekerjaan orangtua didominasi bekerja sebagai buruh, karyawan pabrik, petani dan wirausaha (pedagang). Guru BK menambahkan siswa secara kemampuan intelektualnya tidak memiliki permasalahan yang dapat mengganggu prestasi nilai mereka. Dari hasil studi pendahuluan, peneliti menemukan mayoritas siswa sudah memiliki karir yang akan ditekuninya ketika lulus.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai “faktor eksternal apakah yang paling dominan mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Bina Sejahtera 1 Bogor?”

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengkaji lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas XI di SMK Bina Sejahtera 1 Bogor dalam pengambilan keputusan karir, khususnya faktor eksternal.

Definisi Keputusan Karir

Tiedeman dan O’Hara mendefinisikan pembuatan keputusan merupakan upaya untuk membantu individu menggabungkan kesadaran diri dengan mengidentifikasi faktor yang melekat pada setiap keputusan pilihan tepat yang didasari oleh pengetahuan tentang dirinya dan informasi eksternal yang sesuai. (Tiedeman dan O’Hara dalam Bernes, 2000) Super mengemukakan bahwa karir sebagai kombinasi dan urutan peran yang dimainkan oleh individu yang berlangsung selama seumur hidup. (Donald Super, 1980) Selanjutnya Super menambahkan bahwa keputusan karir merupakan salah satu bagian terpenting dalam konsep kematangan karir dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya seperti faktor internal maupun faktor eksternal.

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diketahui bahwa pengambilan keputusan karir merupakan bagian terpenting dalam tahap kematangan karir seorang siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Super mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi individu dalam pengambilan keputusan karir meliputi:

Faktor internal meliputi :

a. Nilai-nilai

Ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan pun juga. Nilai-nilai menjadi pedoman dan pegangan dalam hidup sampai umur tua dan sangat menentukan bagi gaya hidup seseorang. (Shertzer dan Stone, dalam Winkel 2004)

b. Minat

Kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan.

c. Kecerdasan

Kebolehan untuk mencapai prestasi-prestasi yang sepenuhnya melibatkan peranan berpikir

d. Bakat Khusus

Kemampuan yang menonjol di suatu bidang kognitif atau bidang keterampilan, dan atau bidang kesenian dan bakat khusus ini akan menjadi pertimbangan bekal dalam memasuki bidang pekerjaan yang sesuai.

e. Sifat-sifat Kepribadian

Sifat-sifat kepribadian yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang seperti riang gembira, ramah, halus, teliti, terbuka, fleksibel, tertutup, lekas gugup, pesimis, dan ceroboh.

Faktor eksternal meliputi :

a. Komunitas

Lingkungan sosial-budaya dimana remaja dibesarkan. Pandangan ini, mencakup gambaran mengenai prestise suatu jenis pekerjaan masyarakat, peranan gender dalam kehidupan masyarakat, dan pandangan tentang cocok tidaknya jabatan tertentu untuk pria dan wanita.

b. Sekolah

Institusi pendidikan yang di dalamnya meliputi kepala sekolah, tenaga pengajar, staf petugas bimbingan konseling dan sebagainya. Peranan sekolah dalam perencanaan karir siswa secara teknis dilakukan oleh tenaga pengajar dan staf petugas bimbingan yang menkomunikasikan pandangan dan sikap sekolah mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja dan mengenai tinggi rendahnya status sosial jabatan kepada peserta didiknya.

c. *Keluarga*

Keluarga merupakan lingkungan terdekat dari remaja. Orangtua/saudara kanding menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.

d. *Sosial Ekonomi Keluarga*

Status sosial ekonomi keluarga, didalamnya terdapat tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, pekerjaan orangtua, dan daerah tempat tinggal memiliki pengaruh tertentu terhadap pilihan jabatan remaja.

e. *Teman Sebaya*

Interaksi teman sebaya merupakan masa dimana remaja lebih senang menghabiskan waktu dengan kelompok sebayanya. Satu sama lain akan saling mempengaruhi dalam membuat rencana keputusan karirnya diamsa yang akan datang.

Karakteristik siswa SMK

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) umumnya berada pada usia 15-18 tahun. Menurut Santrock, usia pada masa itu nerapa pada masa remaja. (Santrock, 2006) karakteristik yang dapat terlihat dari seorang remaja ialah: perubahan sosial, minat remaja lebih menonjolkan minat pada masalah karir, hubungan antara remaja dengan anggota-anggota keluarga cenderung merosot pada awal masa remaja.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Bina Sejahtera 1 Bogor pada waktu bulan Desember 2013. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah kelas XI Bina Sejahtera 1 Bogor.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Variable penelitian ini adalah faktor eksternal yang mempengaruhi terhadap pengambilan keputusan karir siswa SMK. Pada variable tersebut data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yaitu tipe pernyataan dengan menggunakan Skala Guttman. Pernyataan yang diberikan kepada siswa dalam angket ini adalah mengenai pengambilan keputusan karir siswa. Angket diberikan kepada siswa yang di-

jadikan sampel dalam penelitian untuk mengetahui faktor eksternal yang dominan dalam pengambilan keputusan karir siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif persentase (%) karena penelitian ini hendak memberikan gambaran faktor-faktor eksternal yang dominan mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa SMK Bina Sejahtera 1 Bogor melalui besaran persentase. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, kesimpulan data akan dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif dan data tersebut akan diolah dengan menggunakan tabel persentase.

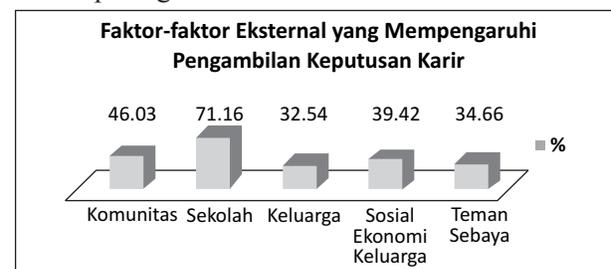
Hasil dan Pembahasan

Populasi keseluruhan dalam penelitian ini berjumlah 135 siswa yaitu keseluruhan siswa kelas XI (Administrasi Perkantoran 1 dan 2, Akuntansi, Pemasaran, Teknik Komputer Jaringan 1 dan 2). Peneliti mengambil 40% sampel sebanyak 54 siswa. Data faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa diperoleh dari 54 responden siswa/i kelas XI. Hasil pengolahan data diperoleh dengan data divisualisasikan pada tabel 1

Tabel 1 : Data Keseluruhan Faktor-faktor Eksternal yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Bina Sejahtera 1 Bogor

Aspek	Σ Item	Skor Ideal	Skor Total	%
Komunitas	7	378	174	46.03
Sekolah	7	378	269	71.16
Keluarga	7	378	123	32.54
Sosial Ekonomi Keluarga	7	378	149	39.42
Teman Sebaya	7	378	131	34.66
		1890	846	

Untuk lebih jelasnya, perbedaan tinggi rendahnya persentase dari masing-masing kategori dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik Aspek yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir (Keseluruhan)

Berdasarkan tabel 1 dan grafik 1 di atas, secara keseluruhan terlihat faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa kelas XI SMK Bina Sejahtera 1 Bogor menunjukkan bahwa yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan karir didominasi ada pada aspek sekolah sebesar 71,16%, kemudian diikuti secara berurutan di pengaruhi oleh aspek komunitas yaitu sebanyak 46,03%, aspek sosial ekonomi keluarga sebanyak 39,42%, aspek teman sebaya sebanyak 34,66% dan aspek keluarga pada sebanyak 32,54%.

Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMK Bina Sejahtera 1 Bogor dalam pemilihan pengambilan keputusan karirnya di latar belakang oleh aspek sekolah sebesar 71,16%. Dimana pandangan dan sikap yang dikomunikasikan oleh pihak guru mata pelajaran, guru BK dan staf sekolah mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam pekerjaan dan status sosial jabatan-jabatan kepada siswa memiliki kontribusi yang tinggi. Selain itu sekolah juga merupakan rumah kedua bagi siswa dikarenakan minimal tujuh jam siswa dalam satu hari berada di sekolah. Sekolah sebagai rumah kedua bagi siswa dalam menimba ilmu dan sekolah berfungsi dalam pengembangan diri didasari dengan pengaruh lingkungan sekitar.

Faktor eksternal pengambilan keputusan karir pada aspek komunitas sebesar 46,03%. Aspek ini merupakan hal yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa dikarenakan pada aspek komunitas terdiri dari tiga indikator. Indikator tersebut diantaranya yaitu: pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh prestise suatu jenis pekerjaan masyarakat, peran gender dalam kehidupan masyarakat dan pandangan tentang cocok tidaknya jabatan tertentu untuk pria dan wanita.

Faktor eksternal pengambilan keputusan karir pada aspek sosial ekonomi keluarga sebanyak 39,42%. Sosial ekonomi keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam pengambilan keputusan karir dikarenakan siswa mempertimbangkan kondisi keluarga dan sosial didalamnya. Aspek sosial ekonomi keluarga didalamnya terdapat indikator tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, pekerjaan orangtua dan daerah tempat tinggal.

Pengaruh faktor eksternal pengambilan keputusan karir pada aspek teman sebaya sebesar 34,66%.

Teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa dikarenakan adanya interaksi dengan kelompok sebaya akan memberikan pengaruh kepada siswa. Seperti didalamnya terdapat indikator sikap teman sebaya dan pandangan dan harapanteman sebaya dalam menentukan pilihan karir.

Aspek terakhir yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa ialah keluarga yang memiliki nilai terendah sebesar 32,54%. Mengenai aspek keluarga ternyata pada siswa SMK kelas XI Bina Sejahtera 1 Bogor memiliki kontribusi yang berada dibawah aspek-aspek lainnya. Pada aspek keluarga yang didalamnya memiliki alat ukur dengan indikator seperti harapan orangtua/saudara kandung terhadap pendidikan lanjut dan harapan orangtua/saudara kandung terhadap pekerjaan.

Hasil penelitian yang diperoleh dari data secara keseluruhan ditemukan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir pada kelas XI siswa SMK Bina Sejahtera 1 Bogor yang dominan atau tertinggi berada pada aspek sekolah dengan persentase sebesar 71,16%. Diketahui bahwa aspek ini yang didalamnya terdapat dua indikator yang terdiri dari indikator guru BK/Tenaga Pengajar mengkomunikasikan pandangan dan sikap sekolah mengenai nilai-nilai dalam bekerja; guru BK/Tenaga Pengajar mengkomunikasikan pandangan dan sikap sekolah mengenai tinggi rendahnya status sosial jabatan-jabatan. Sekolah yang diwakili oleh guru BK/Tenaga Pengajar lainnya memiliki peranan penting dalam memberikan pandangan dan sikap maupun nilai-nilai karir kepada siswa salah satunya dalam bentuk terstruktur seperti pemberian layanan bimbingan karir yang bisa dijadikan alat untuk dapat membantu siswa dalam memahami posisinya terhadap dunia kerja, perencanaan dan pengambilan keputusan karir. Pemberian informasi mengenai peluang dunia kerja dan peluang program keahlian yang sudah dipilih siswa dalam kompetisi di dunia kerja yang akan siswa masuki setelah lulus. Sekolah yang secara teknis pemberian informasi diberikan oleh setiap guru mata pelajaran dan guru BK. Guru BK memberikan informasi karir kepada siswa seperti peluang-peluang bekerja setelah lulus di dunia kerja/dunia industri, persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan oleh dunia kerja/dunia industri

sesuai dengan program keahlian. Selain informasi dalam menjadi pegawai/karyawan siswa juga diberikan informasi mengenai peluang-peluang berwirausaha secara detil oleh guru BK yang meliputi informasi jenis usaha yang sedang di minati oleh banyak orang, kesempatan untuk mengembangkan ide dalam usaha dan lain-lain. Sementara itu guru mata pelajaran juga memberikan informasi karir kepada siswa mengenai peluang-peluang untuk bekerja yang sesuai dengan program keahlian, kompetensi yang dipersyaratkan, kedisiplinan dalam dunia kerja, serta peluang untuk menjadi wirausahawan.

Faktor eksternal berikutnya yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan karir aspek komunitas dengan persentase sebesar 46,03%. Komunitas menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi dan menjadi dasar pertimbangan siswa dalam menentukan pengambilan keputusannya kelak setelah lulus sekolah. Adapun komunitas yang didalamnya meliputi prestise suatu jenis pekerjaan dalam masyarakat, peran gender dalam kehidupan masyarakat dan pandangan tentang cocok tidaknya jabatan tertentu untuk pria dan wanita. Hal ini, menunjukkan adanya interaksi dan komunikasi dalam komunitas masyarakat mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa.

Faktor eksternal berikutnya yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah aspek sosial ekonomi keluarga dengan persentase sebesar 39,42%. Data ini menunjukkan bahwa faktor sosial ekonomi keluarga mampu mempengaruhi dan dijadikan pertimbangan siswa dalam menentukan pilihan karirnya kelak. Pertimbangan tersebut didalamnya meliputi indikator tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, pekerjaan orangtua, dan daerah tempat tinggal. Kemudian adanya kecenderungan anak-anak yang berasal dari keluarga berada untuk memilih memasuki perguruan tinggi dan kemudian memilih lapangan pekerjaan profesional, sedangkan anak-anak dari keluarga kurang mampu memiliki kecenderungan arah pilihan pekerjaan yang bersifat keterampilan yang lebih tinggi dibandingkan orangtua. Hal ini, menunjukkan bahwa sosial ekonomi keluarga mempengaruhi pengambilan keputusan karir.

Faktor eksternal berikutnya yang turut mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah aspek

teman sebaya dengan persentase sebesar 34,66%. Data ini menunjukkan bahwa faktor teman sebaya mampu mempengaruhi dan dijadikan salah satu dasar pertimbangan siswa dalam memutuskan suatu pemilihan pengambilan keputusan karir kelak setelah lulus. Adapun untuk dapat menggambarkan pengaruh faktor teman sebaya dalam pengambilan keputusan karir siswa aspek teman sebaya memiliki dua indikator meliputi sikap teman sebaya dalam menentukan pilihan karir; pandangan dan harapan teman sebaya menentukan pilihan karir. Satu sama lain siswa dalam kelompoknya akan saling mempengaruhi dalam membuat rencana keputusan karirnya di masa depan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir berikutnya adalah keluarga dengan persentase sebesar 32,54%. Data pada aspek keluarga ini menggambarkan bahwa siswa tidak menjadikan peranan keluarga sebagai prertimbangan utama ataupun mendominasi dalam pengambilan keputusan yang dipilih oleh siswa. Namun, keluarga tetap mempengaruhi pengambilan keputusan karir yang diambil oleh setiap siswa. Adapun aspek ini terdiri dari dua indikator yaitu harapan orangtua/saudara kandung terhadap pendidikan lanjut; harapan orangtua/saudara kandung terhadap pekerjaan.

Simpulan dan Saran

Penelitian yang telah dilakukan memberikan kesimpulan bahwa faktor eksternal yang dominan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa XI SMK Bina Sejahtera 1 Bogor adalah pada aspek sekolah sebesar 71,16%, kemudian diikuti secara berurutan di pengaruhi oleh aspek komunitas yaitu sebanyak 46,03%, aspek sosial ekonomi keluarga sebanyak 39,42%, aspek teman sebaya sebanyak 34,66% dan aspek keluarga pada sebanyak 32,54%. Saran-saran yang dapat dibuat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah

Bagi sekolah diharapkan dapat berkelanjutan dalam memberikan informasi karir, informasi dunia kerja, peluang-peluang dunia kerja saat ini dan memaksimalkan kepercayaan yang sudah diberikan siswa terhadap sekolah sebagai pihak yang paling mampu mempengaruhi siswa dalam

pengambilan keputusan karir dengan cara meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan program keahliannya.

2. Guru BK

Guru Bimbingan dan Konseling dapat secara berkelanjutan meningkatkan layanan kepada siswa khususnya dalam aspek karir dengan menggunakan hasil penelitian ini yang mengidentifikasi dominasi aspek sekolah dalam mempengaruhi pengambilan keputusan karir siswa. Guru BK juga dapat memberikan informasi karir khususnya dunia kerja secara komperhensif.

3. Bagi Orangtua

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran untuk orangtua adalah agar orangtua memberikan motivasi dan arahan kepada anak atas pilihan pengambilan keputusan karirnya.

4. Bagi Siswa

Siswa mampu memaksimalkan informasi karir yang diberikan oleh sekolah dan menjalankan program keahliannya dengan optimal sehingga dapat menjadi bekal kompetensi yang dimilikinya setelah lulus sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan agar pada penelitian lain dengan subjek penelitian faktor eksternal yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir memberikan program secara teknis untuk aplikasi Bimbingan dan Konseling khususnya mengenai bimbingan karir.

Daftar Pustaka

- Brown, Steven D & Robert W. Lent. 2005. *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to work*. New Jearsey: John Willey & Son Inc.
- Gibson, Robert L & Marianne H, Mitchell. 2006. *Introduction to Career Counseling for the 21st Century*. New Jersey: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Sharf, Richard S. 1992. *Applying Career Development Theory to Counseling*. California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Shertzer, Bruce dan Shelley C. Stone. 1986. *Fundamentals of Guidance 4thed*. Purdue University: Houghton Mifflin.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Super, Donald E. 1980. *A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development*. Academic Press, Inc : *Journal of Vocational Behavior* 16. https://www.google.com/super_donald-e_a-life_span_life_space-approach-to-career-development.
- Winkel, W. S & Hastuti, S. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.